

Tuliskan Judulnya Secara Singkat, Jelas, Informatif, dan Lugas [Times New Roman 16, Bold, Capitalize Each Word, Spasi 1.15, Align text left] [maksimal 15 kata]

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua¹, Penulis Ketiga¹ [Times New Roman 12, Bold]

¹ Program Studi / Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Times New Roman 11]

*email: penulis korespondensi

Catatan: Berikan tanda () setelah nama, jika merupakan penulis korespondensi dan cantumkan email (disarankan email institusi) dan hapus tulisan ini setelah diisi*

ABSTRACT (bahasa Inggris)

*Abstrak harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. **Abstrak yang baik memuat permasalahan dan tujuan, bagaimana riset dilakukan (metode), hasil, dan ditutup dengan pernyataan singkat kesimpulan.** Dalam abstrak juga selalu disertakan kata kunci (keywords). Keywords digunakan untuk mengindeks sebuah artikel dan merupakan label dari sebuah artikel. Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, English dan Indonesia (times new roman 11 pt, 1.0 space, italic)*

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

(Times new roman 11 pt, 1.0 space)

Kata Kunci:

Tuliskan 3-5 keywords yang mencerminkan substansi dari tulisan ini dan pisahkan dengan semicolon (;)

PENDAHULUAN [Times New Roman 12 pt, 1.25 space, Bold]

Bagian pendahuluan ditulis dengan Times New Roman 12 pt, 1.25 space dan merupakan kesempatan penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi yang diteliti. Bagian pendahuluan berisi “**Apa yang anda/orang lain lakukan? Mengapa anda melakukannya?**.” Peneliti juga tidak perlu menyampaikan definisi sebuah istilah jika hal tersebut tidak menjadi bagian penting dari pembahasan topik yang diangkat.

Pendahuluan yang baik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan **disajikan dalam bentuk paragraf**.

1. Apa masalah yang harus dipecahkan (*problem statement*).
2. Apa yang sudah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada, dari waktu ke waktu (*state of the arts*).
3. Apa yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya atau apa potensi yang tersedia dan belum tergarap oleh peneliti-peneliti lain.
4. Konsep apa yang ditawarkan untuk mengisi “kekosongan” atau sesuatu yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya.
5. Apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini (tujuan penelitian)

METODE

Bagian metode penelitian dituliskan berdasarkan pertanyaan tentang “**bagaimana masalah diselesaikan**”. Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru itu harus disajikan secara detail sehingga pembaca dapat mereproduksi eksperimen. Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Metode untuk satu jenis penelitian akan sangat berbeda dengan penelitian yang lain. Misalnya, penyajian metode penelitian survey yang datanya akan diolah dengan statistik sangat berbeda penyajiannya dengan metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis harus menanggapi “**apa artinya hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian**”. Bagian ini adalah bagian yang seolah olah mudah ditulis, namun merupakan bagian tersulit untuk mendapatkan yang benar dan ini adalah bagian terpenting dari sebuah artikel. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasannya lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk re-submit atau ditolak (*rejected*).

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat “diskusi” sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa diantaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Mungkin saja sebuah hasil penelitian menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak

belakang. Apapun hasilnya, penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

Beberapa tips untuk membuat pembahasan pada sebuah manuskrip:

1. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang sah tidak tersedia.
2. Hindari ekspresi yang tidak spesifik seperti "temperatur terlalu tinggi", deskripsi kuantitatif jauh lebih baik (tuliskan 105°C untuk menyatakan temperatur terukur).
3. Hindari pengenalan istilah secara tiba-tiba, termasuk singkatan-singkatan baru yang belum terstandar; penulis harus mempresentasikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu hadir tiba-tiba dalam pembahasan.
4. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, namun demikian, ini harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan:
 - a. Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang digariskan di bagian pendahuluan.
 - b. Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat saat membuat proposal penelitian.
 - c. Apakah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain.
 - d. Jika hasil penelitian ini tak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kelebihan dan kelemahannya.
 - e. Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah dipahami pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.
 - f. Apa penelitian lebih lanjut yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang belum bisa diungkap dari penelitian ini.
 - g. Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa harus melebih-lebihkan.

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada

bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

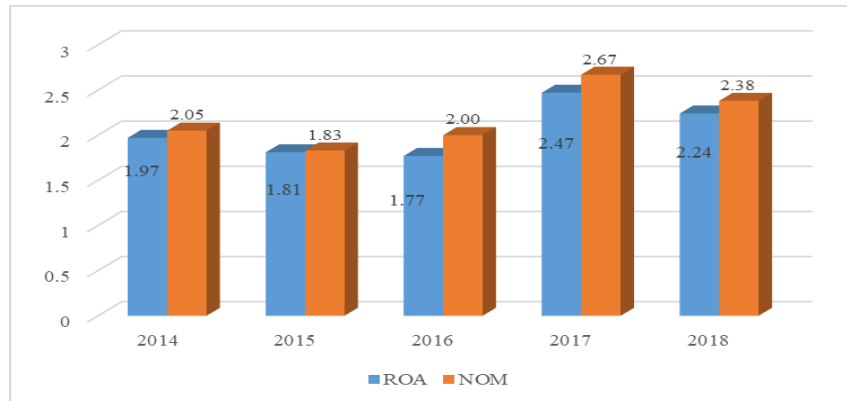
Di bagian *acknowledgement*, penulis dapat menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak. Pastikan pernyataan tersebut mematuhi pedoman yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Penulis juga dapat menyampaikan ucapan terimakasih kepada para *reviewer* dan *proofreader*, atau ditambah dengan teknisi-teknisi yang membantu menyiapkan *set up* peralatan atau para mahasiswa yang membantu survey.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) dan terbit 10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Daftar pustaka ditulis dengan Times New Roman 12 pt, 1.0 spasi. Gaya selingkung yang digunakan adalah 6th APA (American Psychological Association) dan kami merekomendasikan untuk menggunakan referensi manajemen, seperti Mendeley, Zotero, EndNote dll. berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka.

- Abraham, R., & Harrington, C. (2013). Measuring Profit in Cooperatives : Definition and Methods. *International of Business, Humanities and Technology*, 3(4), 21–33.
- Aqza, Y., & Darwanto. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. *Iqtishadia*, 10(1), 225–245.
- Auditya, L., & Afridani, L. (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 3(2), 102–118.
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square, Konsep Teknik, dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- OJK. (2018a). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2018*. Jakarta.
- OJK. (2018b). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2018*. Jakarta.

Cara Penulisan Gambar dan Tabel



Gambar 1. Data Profitabilitas Bank Syariah 2014-2018

Sumber: OJK (2018) diolah kembali

Tabel 2. Kriteria Penilaian PLS

No	Kriteria	Penjelasan
1	Evaluasi model Pengukuran	a. Nilai <i>loading faktor</i> diatas 0.6 b. <i>Composite reliability</i> nilai harus > 0.60. c. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> > 0.50 d. <i>Cronbachs Alpha</i> > 0.70
2	Evaluasi model Struktural	a. dinyatakan berpengaruh signifikan jika $P_{value} < 0.05$ b. Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan yang dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootstrapping</i> .

Info Tambahan

- Semua gambar, tabel, dan persamaan harus disebut dulu dalam paragraph sebelum gambar, tabel, dan persamaan tersebut ditampilkan. Hindari kata “**Gambar berikut, Tabel di atas, Persamaan dibawah ini**”, gantikan dengan pernyataan jelas Gambar 1, Tabel 3, Persamaan (4), dan seterusnya.
- Gunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan baik dan benar.
- Abaikan tulisan bertanda block kuning